



Menelaah Hakikat, Instrumentasi, dan Praksis Demokrasi Pancasila Mahasiswa Akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Rahmi Tara Iman Aisyah¹, Ratu Aimartasia², Achmad Ali Rizal³, Vicha Cahyani Kueain⁴, Ella Djamilah Syah⁵, Icha Nurul Laili Fitrah⁶, Muhammad Rizki Rizal Maulana⁷, Aviv Syafiin Rifai'i⁸, Muhammad Bintang Prayoga⁹, Rayhan Kanza Albani¹⁰, Gunita¹¹, Lizaristi Berliana Putri¹², Nazhwa Lahmirza Masyithoh¹³, Suyono¹⁴
¹⁻¹⁴Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia
aimarratu@gmail.com^{2*}

Alamat: Jalan Dukuh Menanggal XII, Surabaya, Jawa Timur 60234

Korespondensi penulis: aimarratu@gmail.com

Abstract. *This article discusses the nature, instrumentation and practice of Pancasila democracy for accounting students. Pancasila Democracy is a democratic system based on the values of Pancasila, namely Belief in One Almighty God, Just and Civilized Humanity, Indonesian Unity, Democracy Led by the Wisdom of Wisdom in Deliberation/Representation, and Social Justice for All Indonesian People. Accounting students as agents of change have an important role in realizing Pancasila democracy. They need to understand the essence of Pancasila democracy, the instruments used to make it happen, and how to practice it in everyday life. This article aims to: 1). Analyzing the nature of Pancasila democracy 2). Identifying Pancasila democratic instruments 3). Studying the democratic practices of Pancasila for accounting students. The research method used is literature study by collecting opinions from various students. The research results show that Pancasila democracy is a unique democratic system and is in accordance with the cultural values of the Indonesian nation. Pancasila's democratic instrumentation includes the constitution, laws and state institutions. Accounting students can practice Pancasila democracy in everyday life by: 1). Participate in political and social activities, 2). Maintaining tolerance and harmony between religious communities, 3). Preserving Indonesian culture, 4). Building a just and prosperous society. Knowledge and understanding of Pancasila democracy for accounting study program students is very important to create a democratic, just and prosperous Indonesia.*

Keywords: *Pancasila Democracy, Accounting Study Program Students, Instrumentation*

Abstrak. Artikel ini membahas tentang hakikat, instrumentasi, dan praktik demokrasi Pancasila bagi mahasiswa akuntansi. Demokrasi Pancasila merupakan sistem demokrasi yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Mahasiswa akuntansi sebagai agen perubahan memiliki peran penting dalam mewujudkan demokrasi Pancasila. Mereka perlu memahami hakikat demokrasi Pancasila, instrumentasi yang digunakan untuk mewujudkannya, dan bagaimana mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Artikel ini bertujuan untuk: 1). Menganalisis hakikat demokrasi Pancasila 2). Mengidentifikasi instrumentasi demokrasi Pancasila 3). Mempelajari praktik demokrasi Pancasila bagi mahasiswa akuntansi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan pendapat dari berbagai mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa demokrasi Pancasila merupakan sistem demokrasi yang unik dan sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia. Instrumentasi demokrasi Pancasila meliputi konstitusi, undang-undang, dan lembaga-lembaga negara. Mahasiswa akuntansi dapat mempraktikkan demokrasi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan: 1). Berpartisipasi dalam kegiatan politik dan sosial, 2). Menjaga toleransi dan kerukunan antar umat beragama, 3). Melestarikan budaya bangsa Indonesia, 4). Membangun masyarakat yang adil dan sejahtera. Pengetahuan dan pemahaman tentang demokrasi Pancasila bagi mahasiswa akuntansi sangat penting untuk mewujudkan Indonesia yang demokratis, adil, dan sejahtera.

Kata kunci: Demokrasi Pancasila, Mahasiswa Prodi Akuntansi, Instrumentasi

1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem demokrasi Pancasila. Demokrasi Pancasila adalah sistem demokrasi yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Demokrasi Pancasila merupakan sistem demokrasi yang unik dan sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia (Sahanuddin dkk., 2024).. Sistem ini berbeda dengan sistem demokrasi liberal yang menekankan kebebasan individu dan sistem demokrasi komunis menekankan kesetaraan sosial. Demokrasi Pancasila menggabungkan elemen menyeimbangkan antara kebebasan individu dan kesetaraan sosial.

Mahasiswa akuntansi sebagai agen perubahan memiliki peran penting dalam mewujudkan demokrasi Pancasila (Suhartono dkk., 2024). Mereka perlu memahami hakikat demokrasi Pancasila, instrumentasi digunakan mewujudkannya, dan bagaimana mempraktikkannya sehari-hari. Pengetahuan dan pemahaman demokrasi pancasila bagi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya sangat penting untuk mewujudkan Indonesia yang demokratis, adil, dan sejahtera. Mahasiswa akuntansi memiliki peran penting dalam pembangunan bangsa. Mereka diharapkan dapat menjadi pemimpin masa depan yang mampu membawa bangsa Indonesia ke arah yang lebih baik (Gumuruh dkk., 2022). Salah satu modal penting untuk menjadi pemimpin yang baik adalah memahami sistem demokrasi yang dianut oleh bangsa Indonesia, yaitu demokrasi Pancasila (Widyatama, 2023).

Namun, masih banyak mahasiswa akuntansi yang belum memahami Hakikat, Instrumentasi, dan Praksis Demokrasi Pancasila mahasiswa akuntansi secara mendalam. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya partisipasi mereka dalam kegiatan politik dan sosial. Oleh karena itu, perlu dilakukan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa akuntansi tentang demokrasi Pancasila. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menulis artikel tentang hakikat, instrumentasi, dan praksis demokrasi Pancasila bagi Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi Universitas Adi Buana Surabaya.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam artikel ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana hakikat demokrasi Pancasila? 2) Apa saja instrumentasi demokrasi Pancasila? 3) Bagaimanakah praktik demokrasi Pancasila bagi mahasiswa akuntansi? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini: 1) Menganalisis hakikat demokrasi Pancasila; 2) Mengidentifikasi instrumentasi demokrasi Pancasila; 3) Mempelajari praktik demokrasi Pancasila bagi mahasiswa akuntansi.

2. KAJIAN TEORITIS

Demokrasi Pancasila merupakan sistem demokrasi yang berdasarkan pada nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia. Bagi mahasiswa, pemahaman dan penerapan demokrasi Pancasila sangat penting untuk membentuk karakter dan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan. Kajian pustaka ini bertujuan meninjau literatur yang relevan mengenai hakikat instrumentasi demokrasi Pancasila di kalangan mahasiswa.

Konsep Demokrasi Pancasila

Menurut Darmawan (2017), demokrasi Pancasila adalah sistem politik yang mengutamakan musyawarah untuk mencapai mufakat dan mengedepankan kepentingan bersama di atas kepentingan individu. Demokrasi ini berlandaskan pada lima sila dalam Pancasila yang menjadi dasar moral dan etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Penerapan Demokrasi Pancasila Di Kalangan Mahasiswa

Rahayu (2018) menyatakan bahwa penerapan demokrasi Pancasila di kalangan mahasiswa dapat dilihat dari partisipasi mereka dalam organisasi kemahasiswaan, seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Partisipasi ini mencerminkan nilai demokrasi, seperti keterbukaan, keadilan, dan tanggung jawab.

Instrumentasi Demokrasi Pancasila

Menurut Sukardi (2019), instrumentasi demokrasi Pancasila mencakup berbagai cara dan alat untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Di kalangan mahasiswa, ini dapat meliputi diskusi, debat, kegiatan sosial.

Tantangan dan Hambatan

Fathurrahman (2020) mengidentifikasi tantangan dalam menginstrumentasikan demokrasi Pancasila di kalangan mahasiswa. Tantangan ini termasuk kurangnya pemahaman yang mendalam tentang Pancasila, pengaruh budaya asing, dan kurangnya dukungan dari lembaga pendidikan. Kajian pustaka ini menunjukkan bahwa demokrasi Pancasila memiliki landasan yang kuat dalam teori dan praktik di Indonesia. Namun, penerapan dan instrumentasinya di kalangan mahasiswa memerlukan pendekatan yang lebih terstruktur dan didukung oleh seluruh elemen masyarakat. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan dan mengembangkan strategi yang efektif dalam mengajarkan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila di kalangan mahasiswa.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian untuk artikel ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman hidup dan persepsi mahasiswa dan dosen mengenai penerapan demokrasi Pancasila dalam program akuntansi. Metode penelitian kualitatif sangat cocok untuk memahami fenomena sosial yang kompleks dan menghasilkan data yang kaya dan mendalam. Perreault dan McCarthy (2006: 176) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggali informasi secara dalam dan terbuka pada berbagai tanggapan. Penelitian ini mencoba orang untuk mengemukakan berbagai pikiran mereka tentang suatu topik tanpa memberikan banyak pedoman atau arahan pada mereka. Adapun menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 60) menjelaskan kualitatif yakni penelitian untuk menjabarkan serta menganalisis baik fenomena, kejadian, kegiatan sosial, sikap kepercayaan, pandangan, serta pemikiran orang baik secara individu maupun kelompok.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara kepada sebagian Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, diketahui bahwa sudah sebagian besar Mahasiswa Prodi Akuntansi memahami Hakikat, Instrumentasi, dan Praksis Demokrasi Pancasila. Menurut penelitian Mahasiswa Prodi Akuntansi dapat berperan penting dalam mewujudkan demokrasi pancasila dengan menjadi agen pencerahan dan pendidikan politik bagi masyarakat, mahasiswa instansi dapat menjadi angket pencerahan dan pendidikan bagi masyarakat dengan menyebarkan pengetahuan pemahaman demokrasi pancasila. Hal ini bisa dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti seminar, workshop, dan diskusi publik tentang Hakikat, Instrumentasi, dan Praksis Demokrasi Pancasila.

Mahasiswa Prodi Akuntansi dapat berpartisipasi dalam instrumen demokrasi Pancasila dengan beberapa cara. Seperti, mahasiswa akuntansi dapat berpartisipasi dalam musyawarah di lingkungannya seperti musyawarah desa atau musyawarah mahasiswa, aktif dalam berorganisasi mahasiswa atau lembaga lainnya yang bergerak di bidang kedaulatan atau demokrasi. jika demokrasi di lingkungan masyarakat Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan demokrasi seperti pemilihan umum, forum diskusi atau kegiatan advokasi publik untuk memastikan suara mereka didengar dan nilai demokrasi terjaga. Mahasiswa prodi akuntansi dapat menerapkan nilai nilai praksis demokrasi Pancasila dalam kehidupan akademis dan profesional dengan beberapa cara. Seperti dalam kehidupan akademis, mahasiswa akuntansi dapat menerapkan nilai nilai Pancasila dengan mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab

dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan perkuliahan. dan yang profesional mahasiswa akuntansi dapat menerapkan nilai nilai Pancasila, dengan bekerja dengan jujur dan profesional, menjunjung tinggi integritas dan selalu mengedepankan kepentingan masyarakat.

Terdapat beberapa tantangan dan hambatan dalam mewujudkan demokrasi Pancasila di Indonesia, antara lain: kurangnya pemahaman tentang demokrasi Pancasila, politik uang dan korupsi, hoax dan polarisasi politik, dan Lemahnya penegakan hukum. Cara Mengatasi Tantangan dan Hambatan: Meningkatkan pendidikan politik bagi masyarakat untuk meningkatkan pemahaman tentang demokrasi Pancasila dan pentingnya partisipasi dalam proses demokrasi, melakukan penegakan hukum yang tegas terhadap pelanggaran aturan demokrasi, seperti politik uang dan korupsi, memerangi hoax dan ujaran kebencian di media sosial dengan mempromosikan literasi digital dan dialog yang konstruktif, dan memperkuat peran masyarakat sipil dalam mengawasi pemerintah dan mendorong akuntabilitas.

Mahasiswa sebagai agen perubahan dan intelektual muda bangsa memiliki peran penting dalam mewujudkan demokrasi Pancasila. Namun, dalam perjalanannya, terdapat beberapa tantangan dan hambatan yang dihadapi, di antaranya: Banyak mahasiswa yang apatis terhadap politik dan kurang memahami nilai-nilai demokrasi Pancasila, Budaya politik uang dan politik identitas masih marak terjadi di Indonesia, termasuk di kalangan mahasiswa, dan Organisasi kemahasiswaan (Ormawa) yang seharusnya menjadi wadah bagi mahasiswa untuk belajar dan berlatih demokrasi, sering kali kurang aktif atau terhambat oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Adapun cara untuk mengatasi hambatan maupun tantangan dalam mewujudkan demokrasi di kalangan mahasiswa, antara lain: Memperkuat kurikulum pendidikan di sekolah dan universitas untuk menanamkan nilai-nilai demokrasi Pancasila sejak dini, Mendorong partisipasi politik yang aktif dan positif dari mahasiswa dalam berbagai pemilu dan proses demokrasi lainnya, Mendorong kemandirian dan kreativitas Ormawa dalam merumuskan dan melaksanakan program yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan masyarakat.

Mahasiswa akuntansi juga harus berperan dalam mempromosikan demokrasi Pancasila di masyarakat juga amat penting, salah satunya yaitu dengan mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang akuntable, serta mereka harus memberikan pelatihan untuk masyarakat mengenai literasi keuangan dan pentingnya pengawasan terhadap penggunaan anggaran publik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Mahasiswa akuntansi memainkan peran besar dalam membangun negara demokrasi Pancasila. Mahasiswa akuntansi memiliki kesempatan untuk berperan sebagai pencerahan, pelopor, dan kontrol sosial dalam mewujudkan demokrasi Pancasila. Mereka dapat berpartisipasi dalam demokrasi ini dengan berbagai cara, seperti pemilu, organisasi politik, LSM, dan media. Mereka juga dapat menerapkan prinsip-prinsip demokrasi Pancasila dalam kehidupan akademik dan profesional mereka. Di Indonesia, demokrasi Pancasila masih menghadapi banyak tantangan dan hambatan. Ini termasuk budaya feodal, kurangnya pemahaman tentang demokrasi Pancasila, lemahnya penegakan hukum, dan politik identitas. Dengan mengikuti pelatihan, menjadi contoh, dan memanfaatkan media sosial, mahasiswa akuntansi membantu mengatasi masalah ini.

Secara berkelanjutan, pendidikan demokrasi harus dilakukan agar masyarakat lebih memahami demokrasi Pancasila. Untuk menjamin keadilan dan melindungi hak asasi manusia, penegakan hukum perlu diperkuat, dan orang harus diberdayakan untuk berpartisipasi secara aktif dalam demokrasi. Untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman dengan demokrasi Pancasila, mahasiswa akuntansi harus bisa berpartisipasi secara aktif dalam kelompok mahasiswa dan lembaga swadaya masyarakat. Universitas harus mendorong mahasiswa akuntansi untuk mengambil bagian dalam acara demokrasi seperti pemilu dan seminar tentang demokrasi Pancasila.

DAFTAR REFERENSI

- Aprilyautami, A., Safitri, V., Nasution, A. F., & Vazira, K. (2024). Demokrasi Pancasila. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 548-558.
- Gandamana, A. (2017). Memaknai Demokrasi Pancasila. *Jurnal Handayani PGSD FIP Unimed*, 7(1).
- Gumuruh, A. R., Wicaksono, H., & Maulana, A. (2022). Peran Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Demokrasi Di Kelurahan Boyolangu Kecamatan Giri Kabupaten Banyuwangi. *PACIVIC: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(2), 70-82. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/pacivic/article/view/6909>
- Sahanuddin, A. S., Athasya, F. A., Saputra, M. R., Ardiansyah, Z., & Marwa, M. (2024). Analisis Toleransi Dalam Kehidupan Bertetangga Antar Warga Lokal Dan Pendetang. *PACIVIC: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(1), 28-36. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/pacivic/article/view/8634>

- Sriwijayanti, A. R., Prastino, M. D., Anjelli, S., & Irawan, A. D. (2022). Konsep dan Komitmen Pemberantasan Korupsi. *PACIVIC: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(2), 91-106.
<https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/pacivic/article/view/6911>
- Suhartono, S., Arsana, I. W., Widyatama, P. R., & Fauzi, A. (2024). Analisis penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan Pancasila SMA Negeri 17 Surabaya. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 10(1), 1-10.
<https://jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/1634>
- Widyatama, P. R. (2023). Penanaman nilai karakter cinta tanah air pada siswa di SMP PGRI 1 Buduran. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (EMBISS)*, 3(2), 174-187.
<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/213>
- Yunus, N. R. (2015). Aktualisasi Demokrasi Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. *Sosio Dialektika*, 2(2), 156-166.